

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
INDEPENDENSI AKUNTAN PUBLIK**

(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)



Proposal Oleh :

MARSHALL RAMADHAN ANARKHI

01031281520181

AKUNTANSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
INDEPENDENSI AKUNTAN PUBLIK**


Disusun oleh :

Nama : Marshall Ramadhan Anarkhi
NIM : 01031281520181
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan


Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 19 Desember 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 19 Desember 2019


Ketua,


Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 196712101994021001


Anggota,


Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 198207032014042001

Anggota,


Dra. Kencana Dewi, M.Sa.
NIP. 195707081987032006

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Marshall Ramadhan Anarkhi
NIM : 01031281520181
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik”.

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. Harun Delamat, M.Si., AK, CA
Anggota 1 : Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak.
Anggota 2 : Dra. Kencana Dewi, M.Sc.

Tanggal Ujian : 19 Desember 2019

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 19 Desember 2019



Pembuat Pernyataan

Marshall Ramadhan Anarkhi
NIM. 01031281520181

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Terlalu memperdulikan apa yang orang pikirkan dan kau akan selalu menjadi tahanan mereka ”

(Lao Tzu)

“ Balas dendam terbaik adalah dengan memperbaiki dirimu “

(Ali bin Abi Thalib)

“ Bekerja keras dan bersikap baiklah. Hal luar biasa akan terjadi ”

(Conan O'Brien)

“Hargai dan cintai seseorang yang selalu bersamamu dari titik terpuruk dirimu”

(Cale)

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan skripsi ini untuk:

- Papa dan Mama
- Seluruh Keluarga Besarku
- Pasanganku, Savira
- Semua sahabat dan teman teman
- Serta Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik**”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi independensi akuntan publik. Faktor-faktor tersebut antara lain ikatan kepentingan keuangan dan hubungan usaha dengan klien, lamanya hubungan audit, *audit fee*, intervensi manajemen klien, dan *lowballing*. Data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini yaitu akuntan publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini karena keterbatasan kemampuan penulis serta buku-buku literatur yang tersedia pada penulis. Oleh karena itu, penulis memohon maaf bila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati demi penyempurnaan penulisan serupa dimasa yang akan datang. Besar harapan penulis, semoa skripsi ini dapat bermanfaat dan bernilai positif bagi semua pihak yang membutuhkan.

Indralaya, 28 Juni 2019

Penulis,



Marshall Ramadhan Anarkhi

NIM. 01031281520181

DAFTAR TABEL

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	7
1.3.Tujuan Penelitian	7
1.4.Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1.Landasan Teori.....	9
2.1.1.Teori Agensi.....	9

2.1.2.Independensi	10
2.1.3.Ikatan Kepentingan Keuangan dan Hubungan Usaha Dengan Klien.	11
2.1.4.Lamanya Hubungan Audit	12
2.1.5.Audit Fee	14
2.1.6.Intervensi Manajemen Klien	15
2.1.7.Lowballing	16
2.2.Penelitian Terdahulu	17
2.3.Kerangka Pemikiran.....	19
2.4.Pengembangan Hipotesis	19
2.4.1.Pengaruh Ikatan Kepentingan Keuangan dan Hubungan Usaha dengan Klien terhadap Independensi Akuntan Publik.	19
2.4.2.Pengaruh Lamanya Hubungan Audit terhadap Independensi Akuntan Publik.	20
2.4.3.Pengaruh Audit Fee terhadap Independensi Akuntan Publik.	21
2.4.4.Pengaruh Intervensi Manajemen Klien terhadap Independensi Akuntan Publik	22
2.4.5.Pengaruh Lowballing terhadap Independensi Akuntan Publik.....	23
BAB III	25
METODE PENELITIAN.....	25
3.1.Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	25
3.2.Variabel Penelitian	25
3.2.1.Variabel Dependen.....	25
3.2.2.Variabel Independen	26
3.3.Populasi dan Sampel	28
3.4.Jenis dan Sumber Data	29
3.5.Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6.Pengujian Instrumen Penelitian.....	30

3.6.1.Statistik Deskriptif	30
3.6.2.Uji Validitas	30
3.6.3.Uji Reliabilitas	31
3.7.Teknik Analisis Data.....	31
3.7.1.Uji Asumsi Klasik	31
3.7.2.Uji Hipotesis	33
BAB IV	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1.Gambaran Umum Objek Penelitian	35
4.1.1.Distribusi Kuesioner.....	35
4.1.2.Demografi Responden.....	36
4.2.Hasil Analisis Data.....	39
4.2.1.Analisis Statistik Deskriptif	39
4.2.2.Uji Validitas	43
4.2.3.Uji Reliabilitas	47
4.2.4.Uji Normalitas	49
4.2.5.Uji Multikolinearitas	51
4.2.6.Uji Heteroskedastisitas.....	53
4.3.Uji Hipotesis	53
4.3.1.Uji Regresi Linier Berganda	53
4.3.2.Uji Koefisien Determinasi (R ²)	56
4.3.3.Uji Parsial (T).....	57
4.4.Pembahasan.....	60
4.4.1.Pengaruh Ikatan Kepentingan Keuangan dan Hubungan Usaha terhadap Independensi	60
4.4.2.Pengaruh Lamanya Hubungan Audit terhadap Independensi	61

4.4.3.Pengaruh Audit Fee terhadap Independensi.....	62
4.4.4.Pengaruh Intervensi Manajemen Klien terhadap Independensi.....	63
4.4.5.Pengaruh Lowballing terhadap Independensi	65
4.5.Implikasi Penelitian.....	66
BAB V.....	67
Kesimpulan dan Saran.....	67
5.1.Kesimpulan	67
5.2.Keterbatasan Penelitian.....	67
5.3.Saran Penelitian.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar Nama KAP di Palembang.....	31
Tabel 4.1. Rincian Pengembalian Kuesioner.....	37
Tabel 4.2. Jenis Kelamin	37
Tabel 4.3. Umur.....	38
Tabel 4.4. Lama Bekerja	38
Tabel 4.5. Jabatan.....	39
Tabel 4.6. Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Variabel Ikatan Kepentingan Keuangan dan Hubungan Usaha.....	44
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Variabel Lamanya Hubungan Audit	44
Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas Variabel <i>Audit Fee</i>	45
Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas Variabel Intervensi Manajemen Klien	45
Tabel 4.11. Hasil Uji Validitas Variabel <i>Lowballing</i>	45
Tabel 4.12. Hasil Uji Validitas Variabel Independensi	46
Tabel 4.13. Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.14. Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.15. Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.16. Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.17. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53
Tabel 4.18. Hasil Uji Parsial (T).....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1. Normal P-Plot.....	50
Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroksedastisitas	52

DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner	71
Lampiran 1. <i>Output</i> SPSS Analisis Statistik Deskriptif	74
Lampiran 2. <i>Output</i> SPSS Validitas	74
Lampiran 3. <i>Output</i> SPSS Uji Reliabilitas	77

ABSTRAK
ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
INDEPENDENSI AKUNTAN PUBLIK

Oleh :

Marshall Ramadhan Anarkhi
Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak.
Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak.

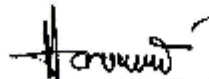
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik di Kota Palembang. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah metode sampling jenuh dan jumlah sampel diperoleh sebanyak 35 sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel ikatan kepentingan keuangan dan hubungan bisnis dengan klien, lamanya audit, *audit fee*, intervensi manajemen klien dan *lowballing* berpengaruh negatif terhadap independensi. Hal ini menunjukkan bahwa independensi auditor tidak akan mudah hilang meskipun banyak pihak di luar auditor yang ingin menghilangkannya demi kepentingan pribadi.

Kata kunci : *Independensi, Ikatan Kepentingan Keuangan dan Hubungan Usaha dengan Klien, Lamanya audit, Audit Fee, Intervensi Manajemen Klien.*

Ketua,

Anggota,



Drs. H. Hurun Delamat, M.Si., AK, CA
NIP. 195501131990031002

Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Ariyati Hekiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT
ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE PUBLIC ACCOUNTING
INDEPENDENCE

By :

Marshall Ramadhan Anarkhi
Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak.
Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak.

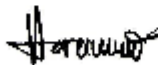
This study aims to analyze the Factors Affecting the Independence of Public Accountants in Palembang City. The sampling technique used is the saturation sampling method and the number of samples obtained as many as 35 samples. Data collection methods used in this study were questionnaires. The data analysis technique used to test the hypotheses in this study is Multiple Linear Regression Analysis.

Based on research that has been done, the results show that the variables of financial interest ties and business relationships with clients, audit tenure, audit fees, client management interventions and lowballing have a negative effect on independence. This shows that the independence of auditors will not be easily lost even though many parties outside the auditor want to eliminate it for personal gain.

Keywords : Independence, Association of Financial Interests and Business Relations with Clients, Length of audit, Audit Fee, Client Management Interventions

Ketua,

Anggota,



Drs. H. Harun Delamat, M.Si., AK, CA
NIP. 195501131990031002



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arisa Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan profesi akuntan publik atau auditor tidak terlepas dari perkembangan perekonomian suatu negara. Semakin maju perekonomian suatu Negara maka akan semakin kompleks pula masalah bisnis yang akan terjadi. Oleh karena, itu kebutuhan akan informasi bisnis yang berupa laporan keuangan semakin dibutuhkan sebagai pedoman pengambilan keputusan bisnis. Laporan keuangan berupa data-data keuangan historis yang direkam dari setiap kegiatan bisnis. Laporan keuangan dibuat untuk beberapa tujuan yaitu untuk kepentingan pihak internal dan untuk kepentingan pihak eksternal perusahaan. Pihak internal perusahaan membutuhkan laporan keuangan untuk menilai kinerja manajemen dalam pengelolaan perusahaan, menilai produktifitas dan efisiensi masing-masing organisasi perusahaan, sedangkan pihak eksternal perusahaan yaitu investor, kreditor, dan pemerintah membutuhkan laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

Laporan keuangan yang dihimpun dari kegiatan bisnis suatu perusahaan yang berupa catatan informasi keuangan historis suatu perusahaan. Laporan keuangan dibuat untuk beberapa tujuan yaitu baik untuk kepentingan pihak internal maupun eksternal. Pihak internal perusahaan membutuhkan keuangan untuk menilai kinerja manajemen, produktifitas, mengelola perusahaan dan efisiensi organisasi perusahaan, sedangkan pihak eksternal seperti investor, kreditor dan pemerintah membutuhkan laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam pengambilan suatu keputusan investasi. Agar laporan keuangan tersebut dapat digunakan kedua belah pihak yang kepentingannya beragam, maka harus ada jaminan bahwa langkah yang diambil perusahaan tidak merugikan dan dapat diandalkan. Hal ini berkaitan dengan adanya konflik

kepentingan antara pihak pembuat laporan keuangan dengan pihak pemakai laporan keuangan. Pembuat laporan keuangan cenderung akan menyajikan laporan keuangan sebaik mungkin demi mendapatkan keuntungan pribadi dengan melakukan penggelapan data keuangan atau melakukan suatu kecurangan, sedangkan pengguna laporan keuangan menginginkan laporan keuangan yang transparan dan akurat sehingga dapat menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut dan juga menjadi tolak ukur pengambilan keputusan investasi pada perusahaan itu. Untuk mencegah hal tersebut maka dibutuhkan suatu profesi yang dapat menjamin bahwa laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan laporan keuangan yang bebas dari kecurangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Profesi yang dapat menjamin kualitas laporan keuangan yang lebih dikenal dengan jasa *assurance service* adalah akuntan publik. Dengan kata lain, *assurance service* merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas suatu informasi (Mulyadi, 2005). Informasi dalam konteks ini merupakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan dan tingkat kesehatan perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan.

Dengan kata lain, laporan keuangan harus diaudit oleh akuntan publik yang berwenang dan independen, yang hasil auditnya dapat membuktikan bahwa laporan keuangan tersebut layak dengan memberikan pernyataan tentang kewajaran laporan keuangan tersebut. Dalam pelaksanaannya, hasil audit laporan keuangan bukan hanya bermanfaat bagi kepentingan klien tetapi juga bermanfaat bagi pihak ketiga diantaranya investor, kreditor, masyarakat, lembaga keuangan, pemerintah, dan lain-lain yang memiliki kepentingan. Karena hasil audit menyangkut banyak pihak dan sangat tergantung dengan mutu dari hasil audit, akuntan publik haruslah memiliki sikap independen, artinya tidak boleh memihak kepada pihak manapun baik pihak klien yang membayarnya maupun pihak ketiga yang merupakan pemangku kepentingan. Independensi

akuntan publik merupakan dasar kepercayaan masyarakat dalam pengambilan langkah selanjutnya.

Independensi adalah sikap yang harus dimiliki oleh seorang auditor, kepada siapa auditor bekerja haruslah mempertahankan sikap independensinya. Dengan sikap independensinya, opini yang dikeluarkan oleh auditor terhadap suatu perusahaan dijadikan acuan beberapa pihak dalam mengambil keputusan diantaranya investor, kreditur dan sebagainya. Terlepas dari itu yang juga sebagai manusia, auditor juga tidak luput dari kesalahan dan dapat merusak pandangan pemegang kepentingan terhadap seorang auditor. Khususnya di daerah Palembang, terdapat fenomena-fenomena mengenai lunturnya sikap independensi seorang auditor. Diantaranya adalah fenomena rebutan klien antar akuntan publik yang akhirnya dapat melunturkan sikap independensi yang dimiliki oleh seorang auditor. Sejatinnya Kantor Akuntan Publik membutuhkan klien untuk kelangsungan KAP tersebut, berbagai cara dilakukan agar dapat menarik klien untuk menggunakan jasa dari KAP tersebut, seperti melakukan pendekatan dengan klien maupun menjamin klien untuk mendapatkan opini yang memuaskan bagi klien. *Lowballing* juga merupakan salah satu cara agar mendapatkan klien. KAP memberikan diskon terhadap klien agar klien mau menggunakan jasanya dan klien tersebut dapat bertahan pada Kantor Akuntan Publik tersebut. Cara ini justru menjadi indikasi munculnya penurunan sikap independensi yang dimiliki oleh auditor, karena auditor cenderung ingin mempertahankan klien.

Kemudian juga terdapat fenomena intervensi manajemen klien berupa membeli opini audit yang dilakukan klien terhadap auditor. Di Palembang sendiri setidaknya terdapat kasus seperti ini tetapi auditor dan klien cenderung menutup-nutupi. Indikasi berupa intervensi dari klien dan keinginan auditor untuk memberikan pelayanan yang memuaskan klien dapat menumbuhkan kejadian ini. Dalam perusahaan, adalah hal yang hampir dikatakan lumrah untuk

membeli opini demi mendapatkan apa yang mereka inginkan. Dalam kenyataannya, di Kota Palembang telah ditemukan kasus yang melibatkan KAP Drs. Muhamad Zen pada tahun 2008. Kasus tersebut adalah kasus pemberian opini wajar tanpa pengecualian (WTP) untuk laporan yang tidak memenuhi klasifikasi tertentu menurut norma pemeriksaan akuntan atau Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan PT. Pura Binaka Mandiri tahun buku 2007, sehingga berpengaruh cukup signifikan terhadap laporan auditor independen (Sitorus, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh (Ardiani & Wibowo, 2011) menunjukkan bahwa lama hubungan dengan klien berpengaruh signifikan terhadap independensi penampilan auditor. Hal ini dikarenakan semakin lama hubungan kerja auditor-klien akan memunculkan satu fenomena saling membutuhkan, sehingga pola hubungan auditor klien akan dapat berubah menjadi partner kerja. Hal ini akan berbahaya bagi pengambilan keputusan audit oleh auditor. Dalam beberapa hal terdapat pembatasan lama hubungan KAP – klien selama maksimal 6 tahun.

Sikap independen auditor dapat juga tercermin dalam penentuan *fee audit* atas pekerjaan audit yang dilaksanakannya. Audit fee merupakan salah satu tanggung jawab auditor terhadap kliennya (Dopuch dkk., 2003). Menurutny, besarnya *audit fee* dapat sebagai indikator berkurangnya independensi akuntan publik karena (1) kantor akuntan yang memeriksa merasa tergantung pada klien tersebut sehingga segan untuk menentang kehendak klien, (2) kantor akuntan takut kehilangan klien yang dapat mendatangkan pendapatan yang relatif besar jika kantor akuntan tidak menuruti kehendak klien, (3) kantor akuntan cenderung memberikan counterpart fee kepada satu atau beberapa pejabat kunci klien yang diaudit sehingga menimbulkan hubungan yang tidak independen.

Berkurangnya independensi dari auditor dapat dilihat pada kasus Enron, salah satu kasus yang cukup menyita perhatian publik. Arthur Andersen, kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan Enron, telah kehilangan independensinya sebagai auditor diduga karena Andersen bertindak sebagai auditor eksternal sekaligus sebagai auditor internal. Selain itu besarnya jumlah *consulting fees* yang diterima Arthur Andersen melebihi *fee* sebagai auditor eksternal diduga sebagai penyebab lain.

Amilin dan Utami (2008) mengungkapkan ada lima faktor yang mempengaruhi independensi akuntan publik yaitu komite audit, kondisi keuangan perusahaan klien, jasa konsultasi dalam kantor akuntan publik, persaingan antar kantor akuntan publik dan lamanya hubungan penugasan. Hasilnya menunjukkan bahwa komite audit dan jasa konsultasi dalam kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor, sedangkan kondisi keuangan perusahaan klien, persaingan antar kantor akuntan publik dan lamanya hubungan penugasan audit tidak berpengaruh signifikan terhadap independensi akuntan publik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi independensi auditor dari penelitian Putri (2014) hanya dilihat dari lima faktor yaitu ikatan keuangan dan hubungan bisnis dengan klien, ukuran kap, lamanya hubungan audit, persaingan KAP, dan *audit fee* yang hasilnya menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap independensi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk. (2014) yang melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi independensi akuntan publik dalam pelaksanaan audit dilihat dari lima faktor. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel penelitian yang diuji, objek dan waktu penelitian. Perbedaan dengan penelitian Putri, dkk. (2014) adalah variabel yang digunakan yaitu ikatan

keuangan dan hubungan bisnis dengan klien, ukuran KAP, lamanya hubungan audit, persaingan KAP, dan *audit fee*.

Variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini sama dengan penelitian Putri, dkk. (2014) tetapi peneliti tidak memasukkan persaingan KAP dan ukuran KAP sebagai variabel independen dikarenakan hasil yang didapat dari kedua variable tersebut tidak signifikan. Kemudian peneliti menambahkan dua variabel yakni variabel intervensi manajemen klien dan *lowballing*. Alasan penambahan variabel intervensi manajemen klien dan *lowballing* karena masih sedikit peneliti yang melakukan penelitian tentang intervensi manajemen klien dan faktanya intervensi manajemen klien sering terjadi di lapangan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ikatan kepentingan keuangan dan hubungan usaha dengan klien berpengaruh signifikan terhadap independensi akuntan publik pada KAP Kota Palembang?
2. Apakah lamanya hubungan audit dengan klien berpengaruh signifikan terhadap independensi akuntan publik pada KAP Kota Palembang?
3. Apakah *audit fee* berpengaruh signifikan terhadap independensi akuntan publik pada KAP Kota Palembang?
4. Apakah intervensi manajemen klien berpengaruh signifikan terhadap independensi akuntan publik pada KAP Kota Palembang?

5. Apakah *lowballing* berpengaruh signifikan terhadap independensi akuntan publik pada KAP Kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Memperoleh bukti empiris apakah ikatan kepentingan keuangan dan hubungan usaha dengan klien berpengaruh signifikan terhadap independensi akuntan publik pada KAP Kota Palembang
2. Memperoleh bukti empiris apakah lamanya hubungan audit dengan klien berpengaruh signifikan terhadap independensi akuntan publik pada KAP Kota Palembang
3. Memperoleh bukti empiris apakah *audit fee* berpengaruh signifikan terhadap independensi akuntan publik pada KAP Kota Palembang
4. Memperoleh bukti empiris apakah intervensi manajemen klien berpengaruh signifikan terhadap independensi akuntan publik pada KAP Kota Palembang
5. Memperoleh bukti empiris apakah *lowballing* berpengaruh signifikan terhadap independensi akuntan publik pada KAP Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap mengenai audit dan independensi akuntan publik

2. Bagi Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi oleh akuntan publik mengenai menjaga independensi dan objektivitas dalam melaksanakan pengauditan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai tambahan literatur dan bukti penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi independensi akuntan publik

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, N. B., Abdul Rahman, A. R. and Abdul Rashid, H. M. 2006. "Factors Influencing Auditor Independence: Malaysian Loan Officers' Perceptions". *Managerial Auditing Journal*, Vol. 20, No. 8, pp. 804-822.
- Amilin, Wiwik Utami dan Soliyah Wulandari. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor Eksternal Menurut Presepsi Bankir. *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*. Vol. 8, No.1, hal. 29-44.
- Arens, A.A., and J.K. Loebbecke. 1996. "Auditing: Pendekatan Terpadu, Adaptasi oleh Amir Abadi Jusuf." Buku Satu. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2018 pada <https://pdfsu.com/lib.php?q=read/jur-437/auditing-pendekatan-terpadu-arens&ref=static.elmeme.me>
- Bazerman, M. H., G. F. Loewenstein, and D. A. Moore. 2002. Why god accountants do bad audits, *Harvard Business Review*. Vol. 80, No. 11, pp. 96-102.
- Bedard, J.C., D.R. Deis, M.B. Curtis and J.G. Jenkins. 2008. Risk Monitoring and Control in Audit Firms: a Research Synthesis. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, Vol. 27, No. 1, pp. 187-218
- Cahyadi, Hadi. (2013). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Independensi Akuntan Publik: Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas di Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Vol. 1, No. 2, hal. 26-36.
- De Angelo, Linda Elizabeth. 1981. Auditor Independence, Low Balling and Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 3, No. 1.
- Dopuch, Nicholas., King, Ronald R., Schwatz, Rachel. 2003. Independence In Appearance and In Fact : An Experimental Investigation. *Contemporary Accounting Research*. Vol. 20, No. 36, pp. 79-119.
- Fatemi, D.J. 2013. New Evidence on an Old Question: Does Lowballing Undermine Auditors' Independence or their Clients' Investment Decisions?, *American Accounting Association*. Vol. 7.
- Ghozali, Imam. 2006. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Diakses pada tanggal 10 Oktober 2018 pada https://dlscib.com/download/spss-imam-ghozali_5976c999dc0d604a2b043375_pdf
- Giri, Ferdinan Efraim. 2010. Pengaruh Tenor Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia", *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.
- Hakim, Achmad Al dan Reni Yendrawati. 2016. Analisis Pengaruh Intervensi Manajemen dan Rotasi Semu Auditor Terhadap Independensi Auditor Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*.

- Hoyle, J. 1978. Mandatory Auditor Rotation: The Arguments and an Alternative. *The Journal of Accountancy*. Vol. 145, No. 5, pp. 69–78.
- Ika, Ardiani, dan Ricky Satria Wibowo. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 3, No. 2, hal. 90-100.
- Jensen, Michael C dan William H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economic*. Vol. 3, No.4, pp. 305-360.
- John, Akinyomi .O and Tasie, C. (2012) Perceptions of Accountants on Factors Affecting Auditor’s Independence in Nigeria. *Nigeria Harmony Steel Construction Company Ltd*. Vol. 2, No.2.
- Junaidi, Hartono, Suwardi dan Miharjo. 2013. Rotasi Semu dan Tenur KAP pada Independensi. *Simposium Nasional Akuntansi XVI*.
- Lee, Chi-Wen Jevons, Gu Zhaoyang. 1998. Low-Balling, Legal Liability, and Auditor Independence, *The Accounting Review*. Vol. 73, No. 4, pp. 533-555.
- Marsella, Diana Frederica dan Malem Ukur Tarigan. 2015. Pengaruh Fee Audit, Pemberian Jasa Konsultasi Manajemen, dan Lamanya Hubungan Penugasan Audit Terhadap Independensi Akuntan Publik. *E-Journal Universitas Kristen Krida Wacana*. Vol. 15, No. 1, hal. 29-34.
- Mulyadi. 2005. “Auditing”. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2018 pada <http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/buku/detail/auditing-buku-1-mulyadi-26484.html>
- Novianty, Retty dan Indra Wijaya Kusuma. 2001. Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik. *JAAI*. Vol. 5, No. 1.
- Paramastri, Devy, Dharma Suputra. 2016. Pengaruh Audit Fee, Jasa Non Audit, Ukuran KAP Dan Lama Hubungan Audit Terhadap Independensi Penampilan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 14, No. 1, hal. 118-143.
- Prabowo, T. J. W dan Samsudin D. 2010. Pengaruh Tekanan Manajemen Klien dan Audit Time Budget Pressure Terhadap Independensi Auditor. *Jurnal MAKSI*. Vol. 10 No. 1, hal. 74-88.
- Putri, Kirana, Hardi dan Sem Paulus Silalahi. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik Dalam Pelaksanaan Audit. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*. Vol. 1, No.1, hal. 1-16.
- Raharja, Surya. 2007. Independensi: Perjalanan Mencari Titik Temu Antar Profesi dan Bisnis Audit. *Akses: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 2, No.3.
- Setyono, Unggul. 2016. Analisis Faktor–Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Independensi Auditor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran*. Vol. 2, No. 2, hal. 1-15.

- Shockley, Randolph A. 1981. Perceptions of Auditor's Independence : An Empirical Analysis. *The Accounting Review*.
- Sitorus, Santa Ulina. 2016. Pengaruh Time Pressure, Audit Risk, Professional Commitment, Review Procedure and Quality Control dan Self Esteem In Relation To Ambition Terhadap Terjadinya Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Premature Sign Off). *JOM Fekon*. Vol. 3, No. 1, hal. 1051-1064.
- Suharli, Michell dan Nurlaelah. 2008. Konsentrasi Auditor dan Penetapan Fee Audit: Investigasi pada BUMN. *JAAI*. Vol.12, No.2.
- Sukamdani, M. 2016. Pengaruh Ukuran KAP, Fee Audit, Hubungan Dengan Klien, Komitmen Profesional Dan Persaingan Antar KAP Terhadap Independensi Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau (JOM FEKON)*. Vol. 3, No. 1, hal. 104-117.
- Tsui, Judi S. L. dan Ferdinand A. Gul. 1996. Auditors' Behaviour in an Audit Conflict Situation: A Research Note on The Role of Locus of Control and Ethical Reasoning." *Accounting Organizations and Society*. Vol. 21, No. 1, pp. 41-51.
- Yanthi, M.D., Sudarama M., dan Achsin M. 2012. Faktor - Faktor yang mempengaruhi independensi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik*. Vol. 8, No. 3.
- Yanti, Eka Fitri, Yulianti dan Amilin. 2014. Pengaruh Audit Tenure dan Lowballing Terhadap Pemberian Opini Audit. *AKUNTABILITAS*. Vol. 7, No. 2, hal. 132-145.
- Yudiasmoro Tondo. 2007. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Independensi Penampilan Akuntan Publik. *Optima*. Vol. 7, No. 2, hal. 128-135.